

Pengaruh Konsep Diri dan Ekspektasi Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Kota Bukittinggi

Rani Zaharah¹, Agus Irianto²

^{1,2}Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang
e-mail: ranizaharah05@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan ekspektasi karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Kota Bukittinggi. Jenis penelitian ini bersifat kausatif. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Kota Bukittinggi dan ditentukan 54 sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional random sampling. Data yang digunakan adalah jenis data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa. Analisis jalur dengan SPSS digunakan untuk metode analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Konsep diri berpengaruh signifikan terhadap ekspektasi karir siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Kota Bukittinggi, (2) Konsep diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Kota Bukittinggi. (3) Ekspektasi karir berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Kota Bukittinggi.

Kata kunci: *Kesiapan Kerja, Konsep Diri, Ekspektasi Karir*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of self-concept and career expectations on the work readiness of class XII students in accounting skills competency at SMK Bukittinggi. This type of research is causative. The study population consisted of all students of grade XII accounting skills competence at SMK Bukittinggi and 54 samples were determined using the Slovin formula. The sampling method uses a proportional random sampling technique. The data used is a type of primary data obtained by distributing questionnaires to students. Path analysis with SPSS is used for the analysis method. The results showed that: (1) self-concept has a significant effect on the career expectations of class XII students in the accounting skills competency at SMK Bukittinggi, (2) self-concept has a significant effect on the work readiness of class XII students in the accounting skills competency at SMK

Bukittinggi. (3) Career expectations have a significant effect on the work readiness of class XII students of accounting skills competency at SMK Bukittinggi.

Keywords : *Job Readiness, Self-Concept, Career Expectations*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang memiliki tujuan untuk memberikan bekal keterampilan dan keahlian khusus pada peserta didik agar memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Pendidikan Menengah Kejuruan mengutamakan pengembangan sikap profesional peserta didik dalam penyiapan untuk memasuki dunia kerja. Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan lebih menitikberatkan pada keterampilan yang bersifat praktis dan fungsional yang berisi aspek teori, mengarahkan pada pemberian bekal kecakapan atau keterampilan khusus, mengutamakan kemampuan yang mempersiapkan untuk langsung memasuki dunia kerja (Utami & Hudaniah, 2013)

Persaingan yang ketat dalam memasuki lapangan kerja seharusnya menjadi motivasi untuk meningkatkan kesiapan baik kesiapan fisik, mental, maupun kecakapan keahlian yang ditekuni. Kenyataannya untuk membentuk sikap kesiapan memasuki dunia kerja pada setiap siswa berbeda. Kesiapan kerja siswa adalah suatu kondisi atau keadaan siswa yang cukup baik dalam hal kemauan, kemampuan, dan usaha untuk berlatih dalam keterampilan tertentu sehingga bersedia untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pengangguran di Indonesia pada Februari 2021 sebanyak 8,75 juta orang. Jumlah ini naik dibandingkan dengan Februari 2020 yang sebanyak 6,93 juta. Dari total pengangguran keseluruhan, penyumbang utama tingkat pengangguran terbuka berasal dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu sebesar 11,45%. Dimana di Provinsi Sumatera Barat sendiri tingkat pengangguran terbuka tingkatan SMK pada Februari 2021 sebanyak 7,81%. Dari data tersebut mengindikasikan bahwa keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja diyakini masih banyak yang belum optimal dalam menyiapkan tenaga kerja sesuai yang diharapkan oleh Dunia Kerja dan Dunia Industri sehingga kurangnya kesiapan kerja para lulusan SMK. Oleh karena itu, SMK harus meningkatkan kualitas lulusannya dengan membentuk dan meningkatkan kesiapan kerja para siswa sebelum terjun ke dunia kerja, serta memperkuat *link and match* dunia pendidikan dan dunia industri, mendorong SMK untuk saling bekerja sama dalam berbagai program. Tujuannya untuk menyiapkan lulusan SMK yang unggul dan siap terserap di industri dunia kerja (Induka).

Table 1. Data alumni 2018-2020

	SMKN 2 Bukittinggi	SMKS Pembina Bangsa
--	--------------------	---------------------

No	Tahun	Ajaran Bekerja	Kuliah	Belum Bekerja/lain-lain	Bekerja	Kuliah	Belum Bekerja/lain-lain
1	2018	28,67%	31,67%	39,67%	35,58%	33,60%	30,82%
2	2019	40,47%	25,49%	34,03%	36,16%	33,38%	30,45%
3	2020	42,64%	24,86%	32,5%	38,64%	37,19%	24,17%

Sumber : TU SMKN 2 Bukittinggi dan SMKS Pembina Bangsa

Pada tabel di atas dapat dilihat pada tahun 2018-2020 persentase yang bekerja tiap tahunnya baik SMKN 2 Bukittinggi maupun SMKS Pembina Bangsa meningkat akan tetapi angka tersebut masih jauh dari angka lulusan SMK yang diharapkan melalui program revitalisasi SMK oleh Kemendikbud yaitu sebesar 80%. Sedangkan untuk persentase yang kuliah dan belum bekerjapada SMKN 2 Bukittinggi tahun 2018-2020 terus menurun dan SMKS Pembina Bangsa untuk persentase yang kuliah meningkat pada tahun 2020 sebanyak 3.81%, hal ini menggambarkan masih cukup banyak lulusan yang tidak terserap dunia kerja. Dari data jumlah siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi di dua sekolah ini menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki konsep diri yang baik sehingga mereka lebih memilih untuk melanjutkan kuliah, padahal dari awal masuk SMK siswa telah dibekali berbagai ilmu baik yang bersifat akademik maupun non-akademik yang mempersiapkan lulusannya untuk melanjutkan kerja, hal ini menandakan siswa belum memanfaatkan layanan sekolah dengan sebaik-baiknya.

Lulusan SMK bekerja di luar kompetensi mereka dikarenakan pengenalan diri yang kurang tentang konsep diri mereka. Konsep diri siswa terhadap kesiapan kerja yang kurang juga mendapatkan perhatian khusus dari sekolah. Hal tersebut dikarenakan siswa SMK sulit menentukan jenjang karir mereka saat lulus. Konsep diri inilah yang perlu ditanamkan dengan baik pada diri siswa. Konsep diri adalah evaluasi yang dilakukan individu terhadap kemampuan dan kelemahan yang dimilikinya (Djemari Mardapi, 2008: 107).

Siswa SMK sebagian besar memiliki tujuan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensinya. Dalam usahanya itu siswa SMK harus siap untuk menghadapi dunia kerja yang berbeda dengan dunia yang mungkin ada di dalam harapan mereka. Dirwanto (2008) menjelaskan bahwa ekspektasi karir termasuk dalam faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Melalui ekspektasi akan membantu membangun pemikiran dan perilaku siswa, pemikiran dan perilaku ini yang nantinya akan memberikan dukungan dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan ekspektasi karir terhadap kesiapan kerja siswa kota XII SMK Akuntansi Kota Bukittinggi.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post-facto*, yaitu penelitian yang mengkaji peristiwa yang terjadi kemudian menelusuri faktor-faktor yang memungkinkan terjadinya peristiwa tersebut. Penelitian dilakukan di SMKN 2 Bukittinggi dan SMKS Pembina bangsa pada kelas XII kompetensi keahlian akuntansi, waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai April 2023. Jumlah populasi sebanyak 117 orang siswa untuk menghitung besarnya sampel dari populasi berdasarkan rumus slovin di peroleh sampel sebanyak 54 orang siswa. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data digunakan dengan pembagian kuesioner dibagikan kepada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMKN 2 Bukittinggi dan SMKS Pembina bangsa. Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data adalah angket dengan skala pengukuran interval model Likert. Uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data digunakan adalah analisis deskriptif dan induktif. Analisis induktif terdapat uji normalitas, uji multikolinieritas, analisis jalur. Terdapat uji kelayakan model yaitu uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif variabel bertujuan untuk menggambarkan hasil jawaban Responden dan Kuesioner penelitian yang disebarkan. Hasil jawaban Responden tersebut dirangkum dalam bentuk tabulasi data berupa TCR yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase. Penelitian ini terdiri dari variabel eksogen dan endogen. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah Konsep Diri (X1) dan Ekspektasi Karir (X2), sedangkan variabel endogen adalah Kesiapan Kerja (Y)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi

No Variabel	Mean TCR % Kriteria
1 Kesiapan Kerja	4,0 80,0% Baik
2 Konsep Diri	4,0 79,8% Baik
3 Ekspektasi Karir	4,1 82,3% Baik

Sumber : Olahan Data Primer 2023

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diketahui bahwa skor data penelitian mengenai kesiapan kerja siswa (Y) diperoleh skor rata-rata seluruhnya dengan nilai sebesar 4.0 dan total capaian responden sebesar 80,0% dimana angka ini mengindikasikan bahwa kesiapan kerja siswa dalam kategori baik. Artinya siswa SMKN 2 Bukittinggi dan SMKS Pembina Bangsa memiliki kesiapan kerja dalam kategori baik dan masih harus ditingkatkan lagi untuk dapat bersaing di dunia kerja yang lebih luas. Untuk variabel konsep diri (X1) diperoleh skor rata-rata seluruhnya dengan nilai sebesar 4.0 dan total capaian responden sebesar 79,8% dimana angka ini mengindikasikan bahwa konsep diri siswa dalam kategori baik dan masih harus ditingkatkan lagi agar memiliki kesiapan kerja yang lebih baik.

Untuk variabel Ekapektasi Karir (X2) diperoleh skor rata-rata seluruhnya dengan nilai sebesar 4.1 dan total capaian responden sebesar 82,3% dimana angka ini mengindikasikan bahwa ekspektasi karir siswa dalam kategori baik.

Uji Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini, normalitas dapat dilihat pada tabel *One-sample Kolmogorov-Smirnov* dengan alpha 0,05. Jika nilai sig. Uji *Kolmogorov-Smirnov* besar dari 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan exact test sebagai berikut:

Table 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.60339434
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.103
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.046 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.373
Point Probability		.000

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Dari Tabel 3 diketahui bahwa nilai Exact.Sig (2-tailed) 0,373 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki hubungan korelasi dengan melihat apakah dua variabel independen memiliki nilai korelasi kurang dari 0,5.

Table 4. Uji Multikolinearitas

		Konsep Diri	Ekspektasi Karir	Kesiapan Kerja
Konsep Diri	Pearson Correlation	1	.560**	.673**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	54	54	54
Ekspektasi Karir	Pearson Correlation	.560**	1	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	54	54	54
Kesiapan Kerja	Pearson Correlation	.673**	.582**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 4 menunjukkan hasil analisis korelasi antara variabel bebas yang ditandai dengan nilai koefisien korelasi pearson. Hasil korelasi antara variabel bebas X1 dengan X2 adalah sebesar 0,560. Hal ini menunjukkan tingkat korelasi yang tinggi antara variabel eksogen. Tingkat signifikansi antar variabel eksogen konsep diri dan ekspektasi karir yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas antara variabel kesiapan kerja dengan variabel eksogen dalam penelitian ini.

Analisis Jalur

Analisis jalur sub struktur I

Table 5. Koefisien Jalur Sub Struktur I

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1(Constant)	23.876	11.202			2.131	.038
Konsep Diri	.506	.104		.560	4.877	.000

a. Dependent Variable: Ekspektasi karir

Berdasarkan tabel 5 maka diketahui bahwa konsep diri (X1) berpengaruh signifikan terhadap ekspektasi karir (X2) dengan hasil t hitung 4,877 dengan nilai signifikan 0,000<0,05.

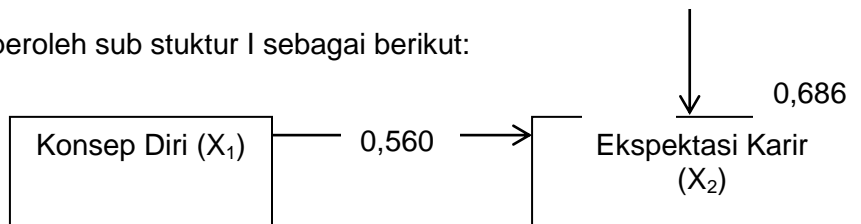
Table 6. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 ^a	.314	.301	5.391

-
- a. Predictors: (Constant), Konsep Diri
 - b. Dependent Variable: Ekspektasi Karir
-

Pada tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai *R Square* adalah 0,314 , berarti ekspektasi karir dipengaruhi oleh konsep diri sebesar 31,4%, sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 68,6%

Sehingga diperoleh sub struktur I sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Analisis Jalur Sub Struktur I

Persamaan sub struktur 1 menjadi:

$$X_2 = \beta_{X_2X_1}X_1 + e_1$$

$$X_2 = 0,560X_1 + e_1$$

Analisis jalur sub struktur 2

Table 7. Koefisien Jalur Sub Struktur 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	13.646	10.168		1.342	.186
Konsep Diri	.468	.109	.506	4.292	.000
Ekspektasi karir	.306	.121	.298	2.532	.014

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

Berdasarkan tabel 7 maka diketahui bahwa konsep diri (X1) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja (Y) dengan hasil t hitung 4,292 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Sedangkan ekspektasi karir (X2) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja (Y) dengan hasil t hitung 2,532 dengan nilai signifikan 0,014 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan koefisien jalurnya signifikan.

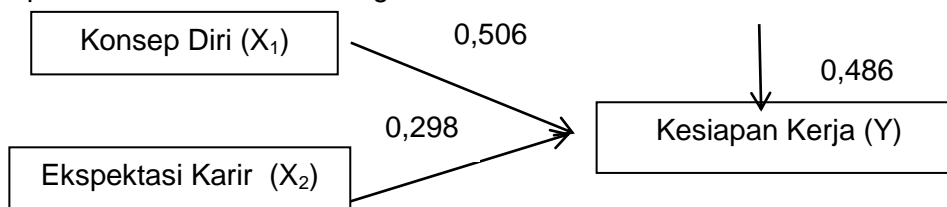
Table 8. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.514	.495	4.693

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Karir, Konsep Diri

Pada tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai *R Square* adalah 0,514, berarti kesiapan kerja dipengaruhi oleh konsep diri dan ekspektasi karir sebesar 51,4%, sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 48,6%.

Sehingga diperoleh sub struktur 2 sebagai berikut:



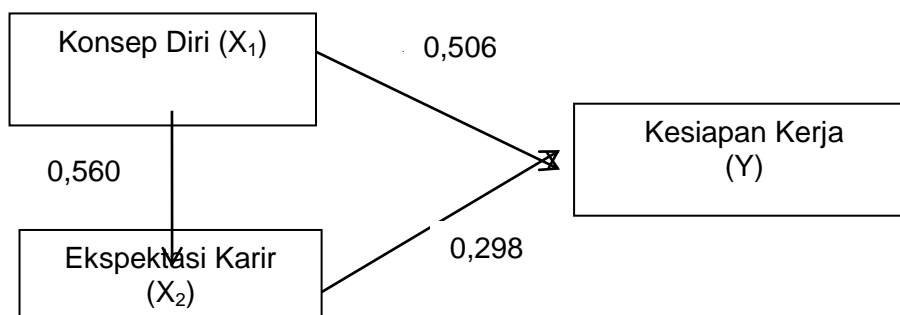
Gambar 2. Hasil Analisis Jalur Sub Struktur 2

Persamaan sub struktur 2 menjadi:

$$Y = P_{YX_1} + P_{YX_2} + e_2$$

$$Y = 0,506X_1 + 0,298X_2 + e_2$$

Dari gambar persamaan jalur 1 dan 2 dapat dibuat gambar utuh diagram jalur sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Perhitungan Koefisien Jalur

Pembahasan

Pengaruh konsep diri terhadap ekspektasi karir siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Kota Bukittinggi

Uji hipotesis membuktikan bahwa konsep diri berpengaruh terhadap ekspektasi siswa SMKN 2 Bukittinggi dan SMKS Pembina Bangsa dengan koefisien konsep diri adalah sebesar 0,506 artinya konsep diri berpengaruh positif terhadap ekspektasi karir siswa dimana jika konsep diri meningkat satu satuan maka ekspektasi karir siswa akan meningkat sebesar 0,506. Hasil uji t diperoleh nilai sig $0,00 < 0,05$, ini berarti bahwa konsep diri berpengaruh signifikan terhadap ekspektasi karir siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap responden SMKN 2 Bukittinggi dan SMKS Pembina Bangsa dapat diketahui bahwa konsep diri memberikan pengaruh terhadap ekspektasi karir siswa. Individu dengan pemahaman diri yang baik akan berdampak pada keterarahan individu terhadap tujuan-tujuan hidupnya di masa depan. Individu yang optimis memiliki kepercayaan diri lebih besar dibanding dengan individu yang pesimis, mereka akan mampu mencapai perubahan diri yang lebih positif (Carver, dkk1994) dalam (Baron & Byrne, 2003:171). Perencanaan harapan karir tergantung dari pemahaman seseorang akan dirinya, seperti bakat, minat, cita-cita dan hubungannya dengan karir yang dipilihnya. Hal ini berarti bahwa pemahaman mengenai dirinya sendiri atau konsep diri berhubungan dengan karir yang dipilihnya.

Pengaruh konsep diri terhadap kesiapan kerja kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Kota Bukittinggi

Koefisien konsep diri adalah sebesar 0,468 artinya konsep diri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa dimana jika konsep diri meningkat satu satuan maka kesiapan kerja siswa akan meningkat sebesar 0,468. Hasil uji t diperoleh nilai sig $0,00 < 0,05$, ini berarti bahwa konsep diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

Syamsul Bachri (2013:122) menjelaskan bahwa konsep diri adalah gambaran diri, penilaian dan penerimaan diri yang bersifat dinamis, terbentuk melalui persepsi dan interpretasi terhadap diri sendiri dan lingkungan, mencakup konsep diri umum (*general self-concept*) dan konsep diri yang lebih spesifik termasuk konsep diri akademis, sosial dan fisik. Menurut Djaali (2012:130) konsep diri adalah bayangan seseorang tentang keadaan dirinya sendiri pada saat ini dan bukanlah bayangan ideal dari dirinya sendiri sebagaimana yang diharapkan atau yang disukai oleh individu yang bersangkutan. Penanaman konsep diri yang baik dapat terlihat dari sikap siswa akan kemampuan dan keahliannya dalam bidang yang ditekuninya serta ketertarikannya akan bidang tersebut, maka dengan sendirinya akan terbentuk kesiapan siswa akan dunia kerja yang sesuai dengan keahlian dan kemampuannya.

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa konsep diri yang dimiliki oleh siswa SMK Negeri 2 Bukittinggi dan SMKS Pembina Bangsa sudah baik. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Mohammad Arifin Hilmi (2020) dalam penelitiannya memaparkan bahwa konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Pengaruh ekspektasi karir terhadap kesiapan kerja kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Kota Bukittinggi

Koefisien ekspektasi karir adalah sebesar 0,306 artinya ekspektasi karir berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa dimana jika ekspektasi karir meningkat satu satuan maka kesiapan kerja siswa akan meningkat sebesar 0,306. Hasil uji t diperoleh nilai sig $0,014 < 0,05$, ini berarti bahwa ekspektasi karir berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

Ekspektasi karir merupakan harapan tentang karir atau pekerjaan. Ekspektasi merupakan stimulus dari dalam individu. Robbins (2016:148) mendefinisikan ekspektasi atau harapan adalah intensitas kecenderungan untuk melakukan dengan cara tertentu tergantung pada intensitas harapan. Menurut Jarlstrom (2018) ekspektasi karir akan memberikan arah dari pekerjaan dan karir yang diinginkan oleh siswa dan juga mencerminkan orientasi karir. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa ekspektasi karir yang dimiliki oleh siswa SMK Negeri 2 Bukittinggi dan SMKS Pembina Bangsa sudah baik. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sirsa (2014) selain menjelaskan pengaruh motivasi kerja juga menjelaskan bahwa ekspektasi karir juga berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Konsep diri berpengaruh signifikan terhadap ekspektasi karir siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Kota Bukittinggi, konsep diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Kota Bukittinggi, dan ekspektasi karir berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Kota Bukittinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Baron, R. A, & Byrne, D. (2003). *Psikologi sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Dirwanto. (2008). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja*. Jurnal. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Prss.
- Mohammad, A.H. (2020). *Pengaruh Pengalaman Prakerin, Konsep Diri Dan Komitmen Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Bidang Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan di Kediri*. Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Robbins, P. Stephen & Coutler, Mary. (2016). *Human Resources Management, Edisi 16, Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sirén, C., Thorgren, S., & Järnlström, M. (2018). Self-directed career management and mobility: the risk of lock-in effects from person–job fit. *The International Journal of Human Resource Management*, 1-22
- Sirsa, I. M. (2014). Kontribusi Ekspektasi Karier, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK 135 Negeri 2 Seririt. *Jurnal Administrasi Pendidikan, volume 5*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Syamsul Bachri, T. (2013). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana
- Utami, Y. G., & hudaniah. (2013). Self efficacy dengan kesiapan kerja siswa sekolah. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01), 39.